

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dalam penelitian yang dilakukan kepada 71 responden dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik responden dari hasil usia ibu banyak pada usia 21-30 tahun yaitu 25 responden ibu (35,2%), Pendidikan ibu paling banyak yaitu SMP 26 responden ibu (36,6%) dan Pekerjaan ibu paling banyak yaitu IRT 41 responden (57,7%). Responden usia anak paling banyak berada di usia remaja dimana usia 12-19 tahun ada 41 responden (57,7%), jenis kelamin paling banyak yaitu laki-laki dengan jumlah 40 responden (56,3%) dan Tingkat Pendidikan paling banyak yaitu SD 23 responden (32,4%).
2. Distribusi frekuensi demam typhoid 71 responden didapatkan hasil yaitu demam typhoid 18 responden (25,4%) dan tidak demam typhoid 53 responden (74,6%).
3. Distribusi frekuensi pengetahuan mencuci tangan sebelum makan dari 71 responden didapatkan hasil demam typhoid 7 responden (15,9%) dengan pengetahuan baik dan 11 responden (40,7%) dengan pengetahuan kurang baik sedangkan yang tidak demam typhoid 37 responden (84,1%) dengan pengetahuan baik dan 16 responden (59,3%) dengan pengetahuan kurang baik.
4. Distribusi frekuensi pengetahuan mencuci tangan setelah buang air besar (BAB) dari 71 responden didapatkan hasil demam typhoid 7 responden (16,3%) dengan pengetahuan baik dan 11 responden (39,3%) dengan pengetahuan kurang baik sedangkan yang tidak demam typhoid 36 responden (83,7%) dengan pengetahuan baik dan 17 responden (60,7%) dengan pengetahuan kurang baik.
5. Distribusi frekuensi pengetahuan mencuci bahan makanan mentah sebelum dimasak dari 71 responden ibu didapatkan hasil demam typhoid 7 responden (16,7%) dengan pengetahuan baik dan 11 responden (37,9%) dengan pengetahuan kurang baik sedangkan yang tidak demam typhoid 35 responden (83,3%) dengan pengetahuan baik dan 18 responden (62,1%) dengan pengetahuan kurang baik.
6. Distribusi frekuensi pengetahuan makan/jajan diluar rumah dari 71 responden didapatkan hasil demam typhoid 6 responden (15,4%) dengan pengetahuan baik dan 12 responden (37,5%) dengan pengetahuan kurang baik sedangkan yang tidak demam typhoid 33 responden (84,6%) dengan pengetahuan baik dan 20 responden (62,5%) dengan pengetahuan kurang baik.

7. Hasil uji menggunakan uji Chi-square didapat *p value* 0,020 pengetahuan mencuci tangan sebelum makan, *p value* 0,029 pengetahuan mencuci tangan setelah BAB, *p value* 0,043 pengetahuan mencuci bahan makanan mentah sebelum dimasak dan *p value* 0,033 pengetahuan makan/jajan diluar rumah maka dapat disimpulkan ada hubungan antara pengetahuan personal hygiene dengan kejadian demam typhoid pada anak di Klinik Sae Waras Sukoyoso Tahun 2023.

B. SARAN

1. Bagi Responden

Responden diharapkan memberikan masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan mengenai personal hygiene pada anak di Klinik Sae Waras Sukoyoso.

2. Bagi Klinik dan Tenaga Kesehatan

Diharapkan untuk lebih meningkatkan promosi penyuluhan ibu terkait penanganan demam typhoid dan penyebab demam typhoid guna peningkatan pengetahuan personal hygiene pada anak.

3. Bagi Universitas Muhammadiyah Pringsewu

Universitas Muhammadiyah Pringsewu diharapkan memperbanyak referensi sebagai wacana kepustakaan baru mengenai tentang hubungan personal hygiene dengan kejadian demam typhoid pada anak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan sebagai pengalaman dalam merealisasi teori yang telah di dapat serta sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya khususnya mengenai hubungan pengetahuan personal hygiene dengan kejadian demam typhoid pada anak dan dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut terkait dengan demam typhoid.